

## PENINGKATAN PENGELOLAAN UMKM DI LINGKUNGAN DAWIS SEKARWANGI GUNUNG PATI KOTA SEMARANG

Sartika Wulandari<sup>1)</sup>, Maria Goreti Kentris Indarti<sup>2)</sup>, Ajeng Aquinia<sup>3)</sup>, Rachmawati Meita Oktaviani<sup>4)</sup>, Widhian Hardiyanti<sup>5)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank

<sup>5</sup> Fakultas Vokasi, Universitas Stikubank

email: [sartika\\_wulan@edu.unisbank.ac.id](mailto:sartika_wulan@edu.unisbank.ac.id) \*

### Abstract

Community service focused on improving the management of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the Dawis Sekarwangi environment. Through aspects of basic knowledge of taxation, MSME accounting records, and online marketing, this PkM aims to provide the understanding and skills needed for MSMEs in managing finances, taxes and online marketing more precisely as well as understanding the basics of taxation that are relevant to comply with tax regulations. applicable. To achieve the goal of community service, several appropriate solutions can be implemented, by means of outreach, training, providing educational materials, and mentoring. The result of this activity is that most MSME managers have increased their knowledge regarding MSME accounting, MSME taxes and online marketing. Most MSME managers can also try practicing accounting with applications, as well as creating online marketing).

**Keywords:** MSMEs; Accounting Records; MSME Taxes; Online Marketing

### Abstrak

Pengabdian masyarakat yang difokuskan pada peningkatan pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di lingkungan Dawis Sekarwangi. Melalui aspek pengetahuan dasar perpajakan, pencatatan akuntansi UMKM, dan pemasaran online, PkM ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan bagi UMKM dalam mengelola keuangan, pajak, dan pemasaran online dengan lebih tepat serta memahami dasar-dasar perpajakan yang relevan untuk mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Untuk mencapai tujuan pengabdian masyarakat tersebut, beberapa solusi yang sesuai dapat diterapkan, dengan cara sosialisasi, pelatihan, penyediaan materi yang edukatif, serta pendampingan. Hasil kegiatan ini adalah sebagian besar pengelola UMKM bertambah pengetahuannya mengenai akuntansi UMKM, pajak UMKM dan pemasaran online. Sebagian besar pengelola UMKM juga dapat mencoba mempraktikkan pencatatan akuntansi dengan aplikasi, serta membuat pemasaran online).

**Kata kunci :**UMKM; Pencatatan Akuntansi; Pajak UMKM; Pemasaran online

Submitted: 2024-04-17

Revised: 2024-04-24

Accepted: 2024-05-14

### Pendahuluan

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) merupakan kegiatan yang mampu memperluas lapangan kerja (Tambunan, 2019), memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Hadi, 2017). Peningkatan dan pemberdayaan UMKM saat ini mendapat perhatian yang cukup besar dari berbagai pihak, baik dari pemerintah, perbankan swasta, lembaga swadaya masyarakat, dan lembaga lainnya (Pradapa et al., 2023). Hal tersebut dilatarbelakangi oleh besarnya potensi UMKM yang berperan dalam penyerapan tenaga kerja, menambah tenaga kerja dan jumlah unit usaha. UMKM perlu diefektifkan sebagai motor penggerak perekonomian nasional. Pergerakan utama perekonomian di Indonesia pada dasarnya adalah UMKM. Fungsi utama UMKM dalam mengerakan ekonomi Indonesia yaitu: Pertama, UMKM sebagai penyedia lapangan kerja bagi jutaan orang yang tidak tertampung di sektor formal. Kedua, UMKM mempunyai kontribusi terhadap pembentukan produk domestik bruto (PDB). Ketiga, sektor UMKM sebagai sumber penghasilan devisa negara melalui ekspor berbagai jenis produk yang dihasilkan sektor ini (Ananda Fitra, 2018)

UMKM menyiratkan bahwa terdapat potensi yang besar atas kekuatan domestik, jika hal ini dapat dikelola dan dikembangkan dengan baik tentu akan mewujudkan usaha yang tangguh (Firmansyah et al., 2021). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Mereka dianggap mampu menyumbang sebagian besar lapangan kerja (Novita & Wulanditya, 2020) dan berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi serta pengentasan kemiskinan di Indonesia (Harto et al., 2021). Namun disisi lain UMKM sering menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang efektif (Indarti et al., 2021) dan pemahaman terhadap peraturan perpajakan (Oktaviani et al., 2020). Oleh karena itu, perlu dilakukan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pemilik dan pengelola UMKM dalam aspek manajemen keuangan dan pengetahuan akan pajak.

Kondisi dan situasi yang terlihat pada UMKM di lingkungan Dawis Sekarwangi Gunung Pati Kota Semarang bisa disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Akuntansi Keuangan Dasar:

UMKM di Lingkungan Dawis Sekarwangi umumnya memiliki keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan. Mereka mungkin kurang memahami pentingnya menyusun laporan keuangan secara terperinci, merencanakan keuangan dengan tujuan yang jelas dan tegas, mengelola kas masuk kas keluar, dan mengendalikan strategi keuangan secara efektif dan efektif. Keterbatasan ini dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis UMKM di lingkungan Dawis Sekarwangi Gunung Pati Kota Semarang. Tak jarang UMKM di lingkungan Dawis Sekarwangi Gunung Pati Kota Semarang mengalami kesulitan dalam mencari tambahan permodalan yang disebabkan dari ketidaktahuan pengelola akan pentingnya laporan keuangan sebagai dasar keputusan dari sebuah pembiayaan oleh bank/institusi pemerintah.

2. Peraturan Perpajakan:

Penggiat UMKM sangat menyadari dengan pentingnya pajak yang harus dibayarkan ke pemerintah. Hal tersebut sedikit menjadi kendala dalam pengelolaannya. UMKM juga sering kali kurang memahami peraturan perpajakan yang berlaku (Yuli Agustina et al., 2021) mengingat beberapa kali ada perubahan peraturan pajak yang berkaitan dengan industri UMKM. Pengelola UMKM belum memahami kewajiban perpajakan mereka, Kurangnya pemahaman tentang pengaturan pengurangan pajak yang tersedia serta prosedur pelaporan dan pembayaran pajak yang benar dapat menyebabkan risiko denda dan sanksi perpajakan. Hal ini akan merugikan dan membuat UMKM Dawis Sekarwangi Gunung Pati Kota Semarang mengalami masalah di kemudian hari.

3. Pengetahuan Manajemen Pemasaran

Pemasaran menjadi ujung tombak dalam hilirisasi proses produksi (Soliha et al., 2021). Pada umumnya pemasaran yang dilaksanakan masih berupa pemasaran langsung. Pemasaran ini masih terbatas pada kalangan tertentu dan kurang menjangkau khalayak luas. UMKM di sini belum menerapkan segmentasi pasar dan positioning. Segmentasi Pasar adalah membagi suatu pasar ke dalam kelompok-kelompok pembeli yang berbeda-beda berdasarkan kebutuhan dasar, karakteristik, atau perilaku yang mungkin memerlukan produk atau bauran pemasaran yang berbeda. Segmen pasar adalah suatu kelompok konsumen yang memberikan respon dengan cara yang sama terhadap serangkaian usaha-usaha pemasaran tertentu. Positioning adalah mengatur sebuah produk agar mendapatkan tempat yang jelas, dapat dibedakan serta lebih diharapkan ketimbang produk pesaing dalam benak konsumen sasaran.

Pengabdian masyarakat kali ini akan lebih difokuskan pada peningkatan pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di lingkungan Dawis Sekarwangi melalui aspek pengetahuan dasar keuangan, perpajakan, dan manajemen pemasaran. PKM bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan bagi UMKM dalam memahami dasar-dasar

perpajakan, akuntansi keuangan dan pemasaran digital yang relevan untuk peningkatan pengelolaan usaha UMKM.

Pengelolaan UMKM di lingkungan Dawis Sekarwangi masih tradisional. Mulai dari aspek pengelolaan keuangan, pengetahuan perpajakan, maupun pemasaran modern. Pada aspek pengelolaan keuangan UMKM juga sering kali tidak melakukan pencatatan secara tepat, dari sekian pelaku UMKM hanya 1 UMKM yang melakukan pencatatan secara kaidah akuntansi yang benar. Umumnya UMKM hanya mencatat adanya pemasukan dan pengeluaran kas (Widiatmoko et al., 2020). Dilihat dari aspek perpajakan UMKM kurang memahami peraturan perpajakan yang berlaku mengingat beberapa kali ada perubahan peraturan pajak (Oktaviani et al., 2020) yang berkaitan dengan pajak penghasilan dengan peredaran bruto tertentu. Mereka mungkin tidak memahami kewajiban perpajakan mereka, seperti kewajiban perpajakan untuk melaporkan diri dan melakukan pencatatan serta perhitungan pajak penghasilan. Pada manajemen pemasaran, pemasaran yang dilakukan masih terbatas masyarakat sekitar, dan lingkup lokal kelurahan. Selain itu, toko yang dibuka hanya ada di tempat, dan baru 1 UMKM yang membuat akun di Instagram.

Permasalahan yang dialami UMKM di lingkungan berasal dari berbagai latar belakang. Kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan, pengaturan perpajakan, serta pemasaran yang masih tradisional menjadi permasalahan yang akan dipecahkan dalam kegiatan pengabdian ini. Sumber daya yang terbatas, serta informasi yang benar dapat menyebabkan risiko kemunduran dalam pengelolaan keuangan dan sanksi perpajakan. Hal ini akan merugikan dan membuat UMKM Dawis Sekarwangi Gunung Pati Kota Semarang mengalami masalah di kemudian hari.

### **Metode**

Pengabdian masyarakat yang difokuskan pada peningkatan pengelolaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di lingkungan Dawis Sekarwangi. Melalui aspek pengetahuan dasar perpajakan, pencatatan akuntansi UMKM, dan pemasaran online, PKM ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan yang diperlukan bagi UMKM dalam mengelola keuangan, pajak, dan pemasaran online dengan lebih tepat serta memahami dasar-dasar perpajakan yang relevan untuk mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku.

Untuk mencapai tujuan pengabdian masyarakat tersebut, beberapa solusi yang sesuai dapat diterapkan:

1. **Pelatihan:** Tim mengadakan pelatihan yang interaktif dan praktis tentang dasar perpajakan bagi pemilik dan pengelola UMKM di lingkungan Dawis Sekarwangi. Pelatihan ini dapat melibatkan dosen yang ahli dalam bidang perpajakan serta berpengalaman untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang konsep, praktik, dan strategi yang relevan dalam pengelolaan pajak UMKM.

2. **Materi Edukasi yang Tersedia:** Tim menyediakan materi edukasi yang mudah diakses dan dipahami oleh UMKM tentang dasar perpajakan untuk UMKM. Materi tersebut dapat berupa panduan praktis, infografis, dan brosur yang menjelaskan langkah-langkah penting dalam menghitung dasar pengenaan pajak guna memenuhi kewajiban pajak UMKM.

3. **Pendampingan dan Konsultasi:** Tim menyediakan layanan pendampingan dan konsultasi yang diwujudkan dalam bentuk diskusi bagi UMKM di lingkungan Dawis Sekarwangi. Pendampingan ini dapat mencakup pemantauan dan evaluasi pelaporan pajak UMKM.

Penerapan solusi-solusi tersebut, diharapkan UMKM di lingkungan Dawis Sekarwangi dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang dasar perpajakan serta mematuhi peraturan perpajakan yang berlaku. Dengan demikian, UMKM akan memiliki peluang yang lebih baik untuk tumbuh, berkembang, dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal.

## Hasil dan Pembahasan

Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahapan. Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian, langkah pertama adalah survei untuk mengetahui situasi mitra. Dalam hal ini kondisi dan kendala apa saja yang dihadapi oleh Dawis Sekarwangi, yang sudah dijabarkan dalam analisis situasi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Dawis Sekarwangi Pakintelan ini berfokus pada pengenalan perpajakan, pemberdayaan mitra serta peran aktifnya dalam aktivitas pelatihan. Tim PKm dari Unisbank berperan sebagai narasumber dalam pemberian informasi dan materi mengenai perpajakan, akuntansi keuangan UMKM, dan pemasaran secara online. Lebih lanjut, tim juga menjadi fasilitator dalam pelatihan, serta membantu membuat pencatatan dan laporan keuangan, serta pendampingan dalam pembuatan toko online.



Gambar 1. Kunjungan sebelum PkM

Metode pelaksanaan Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahapan dalam kegiatan Pk Mini antara lain:

1. Tahap pertama adalah rencana pemecahan masalah, kegiatan utama tahap ini berupa diskusi untuk menentukan tanggal pelaksanaan sharing dan pelatihan, pendampingan dan konsultasi mengenai perpajakan, akuntansi keuangan UMKM, dan pemasaran secara online.
2. Tahap kedua adalah persiapan, yang meliputi pembuatan handout berupa modul sederhana mengenai pencatatan keuangan UMKM dan infografis pajak UMKM. Selain itu juga dilakukan pendataan mengenai siapa saja pelaku UMKM yang sudah memiliki akun media sosial. Dalam tahap ini juga dilakukan pengecekan fasilitas pendukung kegiatan pengabdian.
3. Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan pelaksanaan dimulai dengan sosialisasi, penjelasan mengenai pentingnya pemahaman dasar-dasar pajak penghasilan dalam UMKM Dawis Sekarwangi, pencatatan akuntansi bagi UMKM. Tidak hanya itu, dalam tahap ini juga disampaikan materi mengenai pemasaran online. Kegiatan selanjutnya adalah simulasi penghitungan pajak penghasilan, dan prosedur pembayaran pajak penghasilan, serta pembuatan grup pemasaran online pada UMKM Dawis Sekarwangi, Gunung Pati.

Mitra diharapkan dapat mengikuti rangkaian kegiatan pengabdian secara lengkap. Pada pelaksanaannya hampir semua pelaku UMKM di lingkungan Dawis Sekarwangi mengikuti pemaparan materi dan sosialisasi dengan tertib. Peserta kegiatan antusias bertanya mengenai materi yang belum mereka ketahui. Hal ini menjadi dampak positif, sehingga informasi mengenai perpajakan UMKM, pencatatan keuangan dan pemasaran online dapat dipahami dengan baik.

Selanjutnya pada tahap pendampingan penghitungan pajak UMKM, pencatatan keuangan, dan pembuatan toko online, hanya peserta yang usia masih muda yang dapat mengikuti kegiatan secara lengkap. Beberapa pelaku UMKM yang sudah cukup tua mengatakan tidak familiar dengan teknologi. Pada akhir kegiatan, peserta diharapkan dapat melakukan praktik menghitung pajak penghasilan untuk para pengelola umkm Dawis Sekarwangi.



Gambar 2. Sosialisasi dan Pelatihan

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan pelatihan, yang bertujuan untuk mengetahui konsistensi dalam pencatatan keuangan. Setelah dilakukan evaluasi, sebanyak 82% peserta memahami aspek perpajakan bagi UMKM, 91% peserta memahami pencatatan akuntansi bagi UMKM, serta 73% peserta memahami pemasaran online. Selain itu evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah pelaku UMKM Dawis Sekarwangi sudah dapat melaksanakan pencatatan akuntansi, dimana 73% pengelola UMKM dapat mencoba memasukkan transaksinya dengan aplikasi akuntansi. Lebih lanjut pengelola sebanyak 6 pengelola UMKM juga dapat mempraktikkan pemasaran secara online. Hasil lain juga dilakukan pembuatan grup pemasaran online di sekitar lingkungan Pakintelan, serta pembuatan akun di Shopeefood untuk UMKM di bidang kuliner.

NO AKUN	NAMA AKUN	SALDO AWAL	DEBET/KREDIT	KELOMPOK
1111	Kas di Tangan	10,000,000	DEBET	NERACA
1112	Kas di Bank	2,000,000	DEBET	NERACA
1121	Deposito di BPR	1,000,000	DEBET	NERACA
1131	Piutang Dagang	-	DEBET	NERACA
1132	Cadangan Kerugian Piutang	-	DEBET	NERACA
1133	Piutang Karyawan	-	DEBET	NERACA
1134	Piutang Lain-lain	500,000	DEBET	NERACA
1141	Persediaan Barang	10,000,000	DEBET	NERACA
1151	Persekot Biaya Perjalanan	-	DEBET	NERACA
1152	Persekot Biaya Asuransi	-	DEBET	NERACA
1201	Investasi Jangka Panjang	-	DEBET	NERACA
1311	Tanah	-	DEBET	NERACA
1312	Peralatan Toko	1,000,000	DEBET	NERACA
1313	Kendaraan	3,000,000	DEBET	NERACA

Gambar 3. Hasil Pencatatan Akuntansi salah satu UMKM dengan excel

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Dawis Sekarwangi Pakintelan ini berfokus pada pengenalan perpajakan, pemberdayaan mitra serta peran aktifnya dalam aktivitas pelatihan. Tim PKM dari Unisbank berperan sebagai narasumber dalam pemberian informasi dan materi mengenai perpajakan, akuntansi keuangan UMKM, dan pemasaran secara online. Lebih lanjut, tim juga menjadi fasilitator dalam pelatihan, serta membantu membuat pencatatan dan laporan keuangan, serta pendampingan dalam pembuatan toko online. Metode pelaksanaan Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahapan.

## Daftar Pustaka

- Ananda Fitra. (2018). *"Analisis Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah Dari BMT At-Taqwa Halmahera.*
- Firmansyah, A., Zulfa, A. M., Prastica, A. E., Nabila, A. A., Aji, A. R. P., Lukyani, C. H., Amallia, E. N., Arifah, L., Andi, M. R., Dewi, N. W. P., Wijaya, R. D., & Krisabel, T. T. (2021). Edukasi Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan UMKM X Di Era Pandemi Covid 19. *Pengmasku*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i1.82>
- Hadi, D. P. (2017). "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Sumber Daya Lokal Dalam Rangka Millenium Development Goals." *Jurnal CIVIS*, 5(1), 1–15.
- Harto, B., Komalasari, R., & Mustofa, R. (2021). Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Pengelolaan Keuangan Berbasis Aplikasi Excel dan Sesuai SAK EMKM Pada UMKM Moochi Lembang. *Ikra-Ith Abdimas*, 4(1), 47–54. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-ABDIMAS/article/download/879/667>
- Indarti, Widiatmoko, Budi Setiawan, & Achmad Badjuri. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan-Entitas Mikro Kecil Menengah Bagi Pelaku Umkm. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri*, 5(3), 1130–1141.
- Novita, S. M., & Wulanditya, P. (2020). Desain Microsoft Excel For Accounting Bagi Umkm (Studi Kasus Pada Ls Farm Mojokerto). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4(2), 192–205. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jrtap/article/view/2247>
- Oktaviani, R. M., Sunarto, S., & Wulandari, S. (2020). Literasi Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 Terkait Pajak UKM. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(3), 339–342. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i3.5738>
- Pradapa, S. Y. F., Hardiyanti, W., Setiyawan, M. B., & Aulia, W. M. (2023). Pendampingan Pembuatan Materi Promosi bagi UMKM Streetfood Boomber Surakarta. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat (PENAMAS)*, 7(1), 52–57.
- Soliha, E., Aquinia, A., Hayuningtias, K. A., & Ramadhan, K. R. (2021). The Influence of Experiential Marketing and Location on Customer Loyalty. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 1327–1338. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.1327>
- Tambunan, T. (2019). Recent evidence of the development of micro, small and medium enterprises in Indonesia. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 9(1). <https://doi.org/10.1186/s40497-018-0140-4>
- Widiatmoko, J., Indarti, M. G. K., Puspitasari, E., & Hadi, S. S. (2020). Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Produksi bagi Pelaku UMKM di Kota Semarang. *Jurnal PKM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 206. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i2.6324>
- Yuli Agustina, Rahman, A., & Filianti, F. (2021). Insentif Pajak: Solusi Tepat bagi UMKM di Masa Pandemi Covid-19. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 149–155. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v5i2.2618>